

## **Pengelolaan Media Sosial Facebook dan Instagram sebagai Media Promosi di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru**

**Sri Wulan Dari<sup>1</sup>, Mudasir<sup>2</sup>, Muhammad Fitriyadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

e-mail: [wsriwulandari490@gmail.com](mailto:wsriwulandari490@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Media sosial sekolah dan factor pendukung dan factor penghambat dalam pengelolaan media sosial sekolah sebagai media promosi di MTS Fadhilah Pekanbaru. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pengelolaan media sosial yang digunakan sebagai media promosi sekolah di MTS Fadhilah Pekanbaru masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan lebih ditingkatkan, dapat dilihat dari ; a) dalam perencanaan media sosial yang diguakan sebagai media promosi sekolah dilaksanakan secara matang dengan membentuk team pengelolaan media sosial sekolah, penggunaan *platform* sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama, perencanaan SDM dan sarana prasarana dilaksanakan secara matang, dan juga penentuan jadwal *posting*. b) Pengorganisasian atau kepengurusan media sosial sekolah yang bertanggung jawab untuk mengelola media sosial sekolah yaitu beberapa guru yang di tunjuk sebagai team pengelolaan media sosial MTS Fadhilah Pekanbaru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidangnya. c). Pelaksanaan untuk beberapa media sosial tingkat keaktifannya masih kurang maksimal sehingga perlu pengembangan lagi agar informasinya yang disampaikan tidak terlihat setengah-setengah dan tidak terjadi usangnya isi konten. d). Pengawasan yang dilakukan terhadap penggunaan media sosial MTS Fadhilah Pekanbaru dilaksanakan oleh pihak internal sekolah yaitu Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah bagian humas. e). Evaluasi media sosial dilaksanakan sesuai dengan kebijakan sekolah yang jauh lebih bersifat sederhana oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian humas. 2) Adapun factor pendukung dalam pengelolaan media sosial sekolah yaitu lengkapnya sarana penunjang, perhatian penuh oleh pihak kepala sekolah serta pemberian tanggung jawab kepada sumber daya manusia yang memiliki keahlian pada bidangnya, sedangkan yang menjadi factor penghmbat dalam pengelolaan media sosial di MTS Fadhilah Pekanbaru yaitu keterbatasan waktu untuk mengelola media sosial sehingga memperlambat ketepatan waktu dalam pemberintaan informasi.

**Kata Kunci :** *Pengelolaan, Media Sosial, Promosi*

## Abstract

This study aim is to identify the management of school social media, along with the facilitating and hindering factors in its utilization as a promotional tool at MTS Fadhilah Pekanbaru. This study employs a descriptive qualitative research methodology, utilizing data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. In analyzing research data through data reduction, data exposure, and conclusion formulation. To assess the validity, source triangulation and technical triangulation were conducted. The findings of this study reveal that: 1) the administration of social media utilized for school promotion at Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru requires several enhancements, as evidenced by: a) the meticulous planning of social media for promotional purposes, which involves establishing a dedicated school social media management team, selecting platforms through consensus, and executing human resource planning and infrastructure development with precision, alongside the establishment of a posting schedule. b) The organization overseeing school social media comprises several teachers designated as the Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru social media management team, possessing the requisite skills and expertise in their respective domains. c). The execution of various social media platforms remains suboptimal, necessitating further enhancement to ensure that the conveyed information appears comprehensive and the content remains current. d). Oversight of the Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru social media is conducted by internal school personnel, specifically the Principal and the Vice Principal for Public Relations. Social media evaluation is conducted in alignment with school policies that are simplified by the principal and vice principal for public relations purposes. The facilitating factors in the management of school social media include comprehensive supporting infrastructure, dedicated attention from the principal, and the delegation of responsibilities to qualified personnel. Conversely, the constraining factor at Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru is the restricted time available for social media management, which impedes the prompt dissemination of information.

**Keywords:** *Administration, Social Media, Marketing*

## PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir ini telah berkembang sangat pesat sehingga menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini lah yang melatarbelakangi perubahan komunikasi konvensional menjadi modern dan serba digital, perkembangan ini pun menjadi semakin pesat setelah internet dapat diakses dengan sangat mudah melalui *smartphone* sehingga memudahkan penggunaanya untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh sebuah agensi marketing sosial *We Are Social* yang bekerja sama dengan situs layanan media daring *Hootsuite* mengungkapkan bahwa penggunaan internet di Indonesia pada bulan februari 2022 tercatat sebanyak 5.35 juta pengguna internet dari total jumlah penduduk di Indonesia sebesar 8.08 juta jiwa. (Andi Dwi Riyanto, Indonesia Digital Report, 2022)

Komunikasi merupakan kegiatan yang penting dalam menjalin suatu hubungan antara seseorang dengan seseorang yang lain. Terlebih komunikasi yang ada di dalam sebuah lembaga

pendidikan. Salah satu komunikasi penting di sekolah dilakukan oleh seorang humas. Humas memiliki peran untuk mempromosikan aktifitas dan perkembangan sekolah, prestasi sekolah, keunggulan-keunggulan yang dimiliki sekolah serta program dan kegiatan sekolah secara transparan kepada publik agar mendapatkan simpati dan juga citra positif dari masyarakat. (Muhammad Saleh,2021,5)

Setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristiknya masing-masing, visi dan misi, serta budaya serta kultur sekolah yang diunggulkan. Hal-hal tersebut menjadi lahan kerja bagi Waka Humas untuk dipromosikan kepada masyarakat luas, agar kebutuhan masyarakat akan informasi tersebut dapat terpenuhi. Media massa mempunyai arti penting bagi organisasi terutama sebagai saluran untuk menyampaikan publikasi pada masyarakat luas. Selain kemampuan dalam membangun wacana maupun membentuk opini, media juga banyak digunakan untuk membangun citra lembaga. (Sumantri Raharjo,2005, 30)

Jejaringan sosial pada saat ini sudah banyak yang berkembang seiring dengan perkembangan Zaman, jejaring sosial menjadi trend tersendiri bagi para pengguna internet pada semua kalangan. Hal ini menjadi kesempatan besar bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan jangkauan publik melalui jejaring sosial. Jejaring sosial sangat berguna dalam hal publikasi karena telah terdapat berbagai fasilitas pendukung di dalamnya. (Abdul Rahmat,2016,162)

Saat ini hampir semua individu mempunyai akun media sosial, bahkan lebih dari satu begitu pula pada instansi-instansi. Penggunaan media sosial bertujuan untuk mengenalkan diri, promosi, pembentukan *image*, pemasaran, hubungan komunitas, hubungan pelanggan dan lain sebagainya. Komunikasi dua arah pada media sosial memberi keuntungan bagi semua orang untuk menyampaikan berbagai hal kepada organisasi tanpa harus datang ke tempat lembaga berada. Kebebasan dalam berkomunikasi juga merupakan salah satu keuntungan bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, masukan atau kritik dan saran kepada kelembagaan tertentu. (Muhammad Suardi, 2017, 118)

Media sosial menawarkan cara yang lebih cepat dan tepat untuk berpartisipasi dalam pertukaran informasi melalui daring (dalam jaringan/online). Media sosial digunakan sebagai perantara antara sekolah dengan masyarakat untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan, program, perkembangan maupun capaian-capaian yang diperoleh yang pada akhirnya para masyarakat akan memperoleh pengenalan, pengetahuan, serta pengertian yang mendalam mengenai lembaga pendidikan tersebut, hal ini akan membangun kepercayaan publik, reputasi sekolah, serta dapat membangun citra positif sekolah. (Riya Widayati, 2015,82)

Sebagai pelayan informasi public Humas Mts Fadhilah Pekanbaru dalam melakukan keterbukaan informasi publik telah menggunakan media sosial *Facebook* dan *Instagram*. Data yang dikumpulkan peneliti menunjukkan bahwa akun resmi *fan page* MTs Fadhilah Pekanbaru memiliki pengikut sebanyak 542, sedangkan akun *Instagram* MTs Fadhilah Pekanbaru telah memiliki 1.493 followers dan masih bertambah sampai sekarang.

MTs Fadhilah Pekanbaru merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional. Selain itu MTs Fadhilah Pekanbaru juga memiliki banyak alumni yang berhasil melanjutkan Pendidikan ke SMA/SMK ternama yang ada di Pekanbaru. Dalam hal ini humas sangat berperan penting untuk menginformasikan kepada public mengenai hasil-hasil kegiatan sekolah kepada masyarakat. Tujuan promosi ini agar prestasi yang telah dicapai

oleh peserta didik di sekolah dapat diketahui oleh orang tua mereka sehingga orang tua memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah menitipkan anak-anaknya di sekolah tersebut.

Berdasarkan data dari observasi awal yang dilakukan pada media sosial sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru menunjukkan bahwasanya media sosial yang digunakan sebagai media publikasi sekolah mayoritas belum digunakan secara maksimal. Adapun gejala-gejala yang terlihat adalah sebagai berikut. a) Masyarakat banyak yang tidak mengetahui bagaimana perkembangan, kegiatan, prestasi-prestasi serta capaian-capaian dari MTs Fadhilah Pekanbaru. b) Pada beberapa *platform* media sosial yang digunakan sebagai media publikasi sekolah terlihat intensitas pembaruan informasinya masih jarang. c) Koordinator media sosial masih belum maksimal dalam mengemas informasi yang di update sehingga terlihat masih kurang menarik. Dengan adanya beberapa gejala yang ditemukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Media Sebagai Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Humas Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru ”

## METODE

Dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Rosdakarya .2016 : 90). Subjek penelitian adalah Waka Humas sekolah, sedangkan objek penelitian yaitu pengelolaan media sosial facebook dan instgram sebagai sarana promosi di sekolah madrasah tsanawiyah fadhilah pekanbaru. Adapun informan penelitian ini menggunakan informan kunci dan informan tambahan Informan. Informan kunci dalam penelitian ini yang terlibat dalam mengetahui banyak hal mengenai sekolah yaitu waka humas. Selain itu ada juga informan tambahan seperti admin media sosial sekolah 1 orang, dan 2 orang wali murid. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.yang meliputi empat langkah Komponen analisis data model interaktif.(Sugiyono .2022: 130)

1. *Data Collection* ( Pengumpulan Data )

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiga ( triangulasi ).

2. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Reduksi data adalah tahap pengkodean terhadap data, dimana peneliti memberi nama atau penamaan terhadap hasil-hasil (data) yang diperoleh dalam penelitian. Hasil dari tahap kodifikasi data ini diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian, kemudian direduksi lagi oleh peneliti.

3. *Data Display* ( Penyajian Data )

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori . Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu, data yang telah

disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola kategori.

#### 4. *Conclusion Drawing / Verification*

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data , maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan informan, menyatakan bahwa:

### **Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Promosi di Sekolah MTs Fadhilah Pekanbaru**

#### **a. Perencanaan Media Sosial**

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang menjadi penentu keberhasilan implementasi media sosial yang digunakan sebagai media promosi sekolah kepada masyarakat karena dalam tahapan ini akan dirumuskan strategi dalam membangun hubungan baik dengan setiap pihak yang berkepentingan di media sosial, menciptakan citra institusi atau organisasi, strategi dalam meningkatkan publisitas dan perumusan strategi promosi yang efektif. Sehingga pada tahapan ini diperlukan perencanaan penciptaan konten media sosial yang jauh lebih menarik, pemilihan platform dan fitur yang efektif, penggunaan sarana-prasarana pendukung dan penentuan jadwal *posting*.(Bambang Irawan Arifin, 2020, 19)

Tahapan ini memunculkan beberapa temuan yang telah dilaksanakan secara sederhana oleh MTs Fadhilah Pekanbaru yaitu: Perencanaan dilaksanakan secara sederhana dengan membentuk team pengelolaan dan pengembangan media sosial sekolah, penggunaan platform sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama, perencanaan SDM dan sarana -prasarana dilaksanakan secara matang, penentuan jadwal posting disepakati oleh kepala sekolah MTs Fadhilah Pekanbaru dengan team pengelolaan dan pengembangan media sosial sekolah. Upaya perencanaan perlu dilakukan kerana persiapan yang baik akan memunculkan treatment di media sosial yang baik guna meningkatkan hubungan yang baik antara pihak sekolah masyarakat. Berdasarkan hasil penjelasan di atas bahwa teori ini Menerima dari teori Aninta Lintang Pakuningjati.

## b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses menetapkan secara rapi menggunakan sumber daya dengan menugaskan dan mengkoordinasikan tugas. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas dan tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antar unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif dan seefisien mungkin untuk pencapaian tujuan. (Imam Gunawan, 2017, 57)

Pada pembagian tugas atau kepengurusan pengelolaan media sosial di MTs Fadhilah Pekanbaru peneliti menemukan bahwa yang melakukan segala kegiatan yang terkait dengan pengelolaan media sosial sekolah yaitu beberapa guru yang diberi tanggung jawab sebagai team pengelolaan dan pengembangan media sosial di sekolah MTs Fadhilah Pekanbaru yang telah diberi tugas sesuai dengan bidang kemampuan dan keahlian yang dimilikinya, sehingga mereka melaksanakan tugas sesuai dengan alur yang telah ditetapkan.

Sesuai dalam buku Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty bahwa Dale mengungkapkan pengorganisasian dapat berjalan dengan baik dengan langkah-langkah efektif yaitu : (1) Tahap pertama merinci pekerjaan dengan menentukan tugas-tugas apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) Tahap kedua, membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh per-orang dengan memperhatikan bahwa orang-orang yang akan disertai tugas harus didasarkan pada kualifikasi, (3) Menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien, (4) Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis, (5) Melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan keefektifan dan efisiensi. (Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, 2017, 76)

## c. Pelaksanaan Media Sosial

Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan seluruh rencana yang telah dirumuskan. Keberhasilan tahapan ini sangat bergantung pada kesesuaian implementasi dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Kesesuaian perencanaan dengan implementasi akan mempermudah pelaku admin sosial media dalam memberikan informasi serta menunjukkan upaya membuat citra organisasi yang lebih baik. Adapun dalam menilai implementasi media sosial dapat dilihat dari beberapa aspek berikut: penciptaan *awareness*, pola *update*, strategi penulisan *caption*, dan interaksi dengan *followers*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan temuan dari setiap aspek tersebut yaitu: *followers* dari media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru khususnya orang tua murid MTs Fadhilah Pekanbaru aktif mengikuti informasi yang dibagikan di media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru. Untuk media sosial tingkat keaktifannya masih kurang maksimal, jarak waktu yang cukup jauh dari satu *postingan* ke *postingan* yang lainnya sehingga perlu pengembangan lagi agar informasi yang disampaikan tidak terlihat setengah-setengah dan tidak terjadi usangnya konten. Pada *Platform Facebook* dan *Instagram* untuk penulisan *caption* hanya didasarkan untuk memberikan keterangan atas suatu *postingan*, admin media sosial berupaya untuk merespon setiap pernyataan, saran, dan kritik *followers*, meski dalam kenyataan masih mengalami kesulitan dalam merespon cepat hal tersebut.

#### **d. Monitoring/ Pengawasan Media Sosial**

Tahap ini berfokus pada pengawasan terhadap pelaksanaan aktifitas media sosial yang digunakan sebagai media promosi di MTs Fadhilah Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengawasan terhadap penggunaan media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru dilaksanakan oleh pihak internal sekolah yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian humas.

Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty menjelaskan dalam bukunya bahwa pemantauan (monitoring) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek penampilan dan aktifitas yang dikerjakan. Kegiatan monitoring penting dilakukan untuk menjaga hubungan baik secara internal (dalam sekolah) maupun eksternal (wali murid) untuk menjaga hubungan yang baik. (Imam Gunawan, 2017, 117-118)

#### **e. Evaluasi Media Sosial**

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang berfokus memberikan nilai atas pelaksanaan peran humas pada media sosial, dimana hasil penilaian tersebut akan menjadi acuan untuk merumuskan strategi selanjutnya yang dapat dilaksanakan oleh suatu organisasi atau institusi. Evaluasi menjadi poin penting dalam pelaksanaan suatu program guna menjaga bahkan meningkatkan kualitas suatu program tersebut. (Imam Gunawan, 2017, 115) Evaluasi media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru akan mampu menjaga hubungan baik antara pihak sekolah dan masyarakat khususnya wali murid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi media sosial dilaksanakan sesuai dengan kebijakan sekolah yang jauh lebih bersifat sederhana oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian humas. Evaluasi akan memperbaiki kinerja media sosial sebagai sarana meningkatkan hubungan yang baik di MTs Fadhilah Pekanbaru. Hasil dari evaluasi akan menjadi acuan kebijakan demi meningkatkan eksistensi MTs Fadhilah Pekanbaru. Hal tersebut dilakukan untuk membantuk citra dimata public dan mampu meningkatkan hubungan antara MTs Fadhilah Pekanbaru dengan masyarakat serta opini public yang positif terhadap MTs Fadhilah Pekanbaru guna mendukung eksistensinya.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Promosi di Sekolah MTs Fadhilah Pekanbaru**

Media sosial merupakan media yang sangat memungkinkan pengguna untuk posting dalam berbagai bentuk informasi seperti teks, foto, album, foto, video, serta dokumen. Kemudahan tersebut dapat di akses dengan mudah sebagai sarana informasi bagi pengunjungnya. Admin media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru memanfaatkannya dengan mengunggah informasi dalam bentuk foto, video dan teks panjang seperti artikel baik dalam akun *Facebook*, *Youtube*, dan *Instagram*.

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan masih mengalami kendala di MTs Fadhilah Pekanbaru. Akun media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru memiliki keterbatasan waktu dalam memposting informasi dan keterbatasan ide dalam postingan-postingan baru sehingga informasi yang disampaikan belum konsisten.

Meski memiliki berbagai kendala tersebut, penggunaan sosial media sebagai media promosi sekolah memiliki beberapa factor pendorong yang sangat positif. Pertama dukungan dari pihak sekolah yang membentuk team dalam pengelolaan sosial media sekolah memberikan tugas

dan tanggung jawabnya kepada guru-guru yang memiliki kemampuan pada bidangnya, tersedianya fasilitas mendukung yang dapat digunakan oleh team pengelolaan sosial media sekolah, serta pemberian insentif tambahan terhadap team pengelolaan sosial media sekolah MTs Fadhilah Pekanbaru. Hal tersebut akan membuat admin akan lebih rajin dalam mengelola akun media sosial MTs Fadhilah Pekanbaru. Selain itu dukungan positif juga diberikan oleh kepala sekolah dan orang tua murid siswa sebagai followers akun media sosial yang mengapresiasi keberadaan media sosial dan kegiatan di MTs Fadhilah Pekanbaru.

Segala factor penghambat dan pendukung pengelolaan sosial media untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan pihak sekolah dengan masyarakat. Tujuan untuk meningkatkan citra positif MTs Fadhilah Pekanbaru. Citra positif yang dimiliki sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan bagi kelangsungan organisasi yang bersangkutan. Upaya untuk mensosialisasikan, memperkenalkan diri kepada public internal maupun eksternal sekolah menunjukkan eksistensi serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai MTs Fadhilah Pekanbaru serta dapat memunculkan opini public yang positif terhadap sekolah yang nantinya akan berdampak pada hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat yang jauh lebih baik lagi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengelolaan Media Sosial Sebagai Srana Promosi di Sekolah MTs Fadhilah Pekanbaru. Dengan ini disimpulkan bahwa: 1) Pengelolaan media sosial di MTs Fadhilah Pekanbaru Cukup Baik, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan lebih di tingkatkan lagi keaktifannya untuk media sosial yang digunakan *Facebook* dan *Instagram* sebagai media promosi sekolah, sehingga perlu pengembangan lagi agar informasi yang disampaikan tidak terlihat setengah-setengah dan tidak terjadi usangnya konten. 2) Faktor penghambat yang dihadapi oleh team pengelola media sosial sekolah ialah pada keterbatasan waktu untuk mengupload informasi secara cepat dan memiliki pengambat keterbatasan ide dalam pembuatan konten di media sosial sekolah. Faktor pendukung pelaksanaan pengelolaan media sosial yaitu dukungan dari pihak sekolah yaitu berupa fasilitas-fasilitas yang mendukung dan juga dalam pemberian tanggung jawab kepada setiap team media sosial sekolah memiliki keahlian pada bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, *Hubungan Sekolah Dan Masyarakat. Mengelola Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah* (Zahir Publishing, 2021)
- , *Manajemen Humas Sekolah* (Media Akademik, 2016)
- Alma, Buchari, *Manajemen Pemasara Dan Pemasaran Jasa* (Alfabeta, 2014)
- Amir Syamsudin, 'Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes(Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 3.1 (2014)
- Ardianto, Soleh Soemirat dan Elvinaro, *Dasar-Dasar Public Relations* (PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Brigitta Putri Atika Tyagita, "Strategi Pemasaran Sekolah Menengan Atas Swasta Berasrama Di Kabupaten Semarang", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 03.01 (2016)
- Dakir, *Manajemen Humas DiLembaga Pendidikan Era Global* (K-Media, 2018)



- Debora Maya Mangadil, 'Dampak Yuridis Penggunaan Media Sosial Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik', *Lex et Societatis IV*, 7.1 (2016)
- Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penetapan, Dan Penelitian* (Andi Offset, 2019)
- Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Intergrated Marketing Communication* (Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Furrie, Arkan Shaleh dan Wulan, 'Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing (Studi Kasus Pada Akun Instagram @ Puskesmascilincing)', *Jurnal Komunikas*, 4.1 (2020)
- Hakim., Muhammad Nur, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019)
- Halwati, Merinda Nur Oktavia & Umi, 'Ruang Lingkup Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan.', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.2 (2023)
- Hartono, *Metodologi Penelitian* (Zanafa Publishing, 2019)
- , *Metodologi Penelitian* (Zanafah Publishing, 2019)
- Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta, 2017)
- Nasrullah, Rulli, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoteknologi, IV* (Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan* (Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2002)